BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa modern sekarang perkembangan sistem informasi dan teknologi sangat bermanfaat dan penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Sistem informasi mempunyai kemampuan dalam membantu meningkatkan pemasaran, ketepatan informasi dan penyebarannya, serta mendukung proses bisnis. Adanya kemajuan teknologi khususnya pada komputer, menjadikan pelaku bisnis perlu mencermati peluang yang dimiliki karena komputer dan teknologi merupakan sebuah penunjang bagi pengguna sistem informasi dan komputer yang merupakan sarana pengolah data yang membantu untuk menghasilkan informasi secara cepat dan tepat.

Koperasi simpan pinjam adalah organisasi bisnis keuangan yang didirikan oleh perorangan yang modal usahanya berasal dari para anggota koperasi itu sendiri dan dioperasikan untuk kepentingan bersama dengan tujuan mensejahterakan anggota dimana anggota koperasi terdiri dari masyarakat. Koperasi Rezky Mentari berawal dari warga sekitar yang semakin lama anggotanya terus bertambah, maka terbentuklah Koperasi Simpan Pinjam Rezky Mentari yang beralamat di Jalan Veteran Blok II Kelurahan Leteh Kabupaten Rembang. Koperasi Rezky Mentari tidak hanya melayani simpan uang saja, tetapi juga dapat melayani dana berupa pinjaman. Tujuan didirikannya koperasi yaitu agar anggotanya dapat dana pinjaman dengan mudah, dan dapat digunakan sebagai modal usaha. Tidak hanya melayani anggotanya saja, tetapi masyarakat sekitar juga dapat mengajukan peminjaman.

Koperasi Rezky Mentari masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan mencatat secara pembukuan. Dengan adanya jumlah anggota yang semakin bertambah serta jumlah karyawan koperasi yang terbatas, tentu akan

menimbulkan ketidakseimbangan dalam melayani anggota koperasi, dan menjadikan lambat karyawan koperasi dalam mencari data anggota yang diperlukan secara cepat. Saat ini informasi yang didapat pada tiap bagian belum saling terintegrasi, ini yang memungkinkan informasi yang ada menjadi saling tumpang tindih. Dengan sistem manual dalam melakukan proses pencatatan dapat mengakibatkan kerugian, seperti pada arsip atau buku yaitu apabila ada bencana seperti dimakan rayap, terselip, terkena air, dan bahkan kebakaran gedung maka koperasi akan kehilangan data-data.

Oleh sebab itu dibutuhkan pemodelan sistem informasi yang sesuai dengan Koperasi Rezky Mentari Rembang sehingga dapat digunakan untuk meminimalisir kerugian dan masalah yang terjadi. Sebuah model *enterprise architecture* perlu direncanakan untuk pedoman dalam membangun sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam dengan cepat, mudah, dan akurat.

Terdapat beberapa *framework* untuk melakukan pemodelan *enterprise architecture*, salah satunya adalah *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) merupakan *enterprise architecture* yang memberikan pendekatan secara menyeluruh dalam proses desain, perencanaan, implementasi serta pengelolaam data. Kelebihan dari *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) yaitu karena sifatnya yang fleksibel dan *open source*.

Dengan menggunakan kerangka *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF), hasil yang dapat dicapai dari rancangan *enterprise architecture* yaitu dengan menghasilkan *blueprint*, yang diharapkan memperoleh pemodelan sistem guna membantu peningkatan kerja pengurus koperasi dalam pengolahan data. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul "**Perancangan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi pada Koperasi Simpan Pinjam Rezky Mentari Rembang dengan Metode *The Open Group Architecture Framework Architecture Developement Method***".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Rezky Mentari Rembang adalah bagaimana merancang pemodelan sistem informasi menggunakan metode *The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method* agar dihasilkannya *blueprint* yang tepat waktu, akurat, dan relevan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini mempunyai batasan masalah diantaranya:

1. Pada penelitian ini memodelkan rancangan *blueprint*, untuk memberikan gambaran yang dapat digunakan untuk mendukung perancangan sistem pada koperasi.
2. Metodologi yang digunakan *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) mempunyai batasan pada *Preliminary Phase, Requirement Management, Architecture Vision, Business Architecture, Information System architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, Migration Planning, Implementation Governance, dan Architecture Change Management* .

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu menghasilkan *blueprint* perancangan *enterprise architecture* sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam Rezky Mentari Rembang yang dapat mempermudah bagian anggota, administrasi, teller, dan manager memperoleh informasi dengan akurat, relevan, dan tepat waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Diharapkan Koperasi Simpan Pinjam Rezky Mentari Rembang memiliki *blueprint* (cetak biru) yang sesuai untuk koperasi.
2. Menjadikan solusi yang dapat memecahkan masalah yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Rezky Mentari.
3. Dapat memberikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya.